

**BAHASA KIASAN DAN VARIASI DIKSI PADA  
TUTURAN KOMENTATOR SEPAKBOLA  
*INDONESIA SUPER LEAGUE 2008/2009* DI ANTV**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Diajukan oleh:

**AGUS SETIAWAN**  
**A 310050076**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi adalah hal mendasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal tersebut muncul dan berkembang seiring dengan besarnya manfaat komunikasi yang didapatkan manusia. Manfaat tersebut berupa dukungan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitar kita, baik itu lingkungan rumah, sekolah, kampus maupun lingkungan kerja (Mulyana, 2001: 4). Selain itu, komunikasi digunakan untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Jadi, komunikasi dapat berkembang dengan bertukarnya informasi yang dimiliki oleh setiap manusia. Tindakan komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Ada yang dilakukan secara langsung seperti percakapan tatap muka dan yang dilakukan secara tidak langsung seperti komunikasi lewat medium atau alat perantara seperti surat kabar, majalah, radio, film, dan televisi.

Media televisi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peradaban kehidupan manusia, hampir dalam keseharian manusia selalu berhubungan dengan media komunikasi massa yang paling berpengaruh ini. Ketika menginginkan informasi, manusia dapat menonton siaran berita di televisi, juga ketika orang ingin memperoleh hiburan, maka televisi selalu dapat menyajikan tayangan-tayangan hiburan yang menarik. Dengan menonton televisi maka akan banyak hal baru yang dapat diketahui manusia.

Singkat kata, kini manusia hidupnya sudah sangat bergantung dengan media televisi.

Siaran televisi telah memungkinkan masyarakat luas dapat dengan cepat dan mudah mengetahui berbagai perkembangan mutakhir yang terjadi di berbagai penjuru dunia. Siaran TV juga mempunyai daya jangkau yang luas dan mampu menembus batasan wilayah geografis, sistem politik, sosial, dan budaya masyarakat pemirsa. Televisi potensi sebagai salah satu unsur yang bisa mempengaruhi sikap, pandangan, gaya hidup, orientasi dan motivasi masyarakat.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu: (1) program informasi (*news*), (2) program hiburan (*non news/entertainment*). Program informasi kemudian dibagi lagi kedalam jenis berita keras (*hardnews*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan. Dan berita lunak (*softnews*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gossip dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu: musik, drama, permainan (*gameshow*), pertunjukkan dan *sport* (Morrison, 2005: 100).

Sepakbola merupakan olahraga populer dan merakyat di muka bumi ini, tentu saja karena banyak diminati setiap orang. Tayangan sepakbola sendiri bisa dinikmati untuk segala jenis usia, baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Namun demikian, tidak bisa dipungkiri, bahwa fenomena sepakbola memang bisa membuat kita terpana. Sepakbola telah menjelma

menjadi ideologi universal di muka bumi. Agama atau pandangan (ideologi) politik. Sepakbola pun mampu menyedot perhatian massa, menciptakan histeria, dan mampu menggerakkan sektor kegiatan di berbagai bidang seperti bisnis, seni, transportasi, busana, arsitektur, keamanan, organisasi, manajemen, dan sederet panjang aspek lainnya (Sindhunata, 1998: 5).

Dengan banyaknya tayangan sepakbola di televisi, orang sanggup untuk duduk berjam-jam di depan televisi. Bahkan rela bangun tengah malam untuk menyaksikan tim kesayangannya bermain dan tidak memikirkan resiko apa yang akan didapat apabila pada pagi harinya akan melakukan suatu aktivitas. Bagi stasiun televisi itu sangat menguntungkan karena stasiun televisi sendiri bisa mendapatkan penonton yang banyak dengan *rating* yang besar.

ANTV sebagai salah satu stasiun televisi di Indonesia memanjakan pemirsanya dengan tayangan langsung pertandingan sepakbola nasional dari ajang *Djarum Indonesia Super League*, yang melibatkan 18 klub terbaik. Tayangan langsung pertandingan sepakbola ini merupakan tahun kedua dari 10 tahun komitmen ANTV untuk membangun sepakbola Indonesia, bersama PSSI dan BLI, melalui layar kaca ANTV akan menayangkan secara langsung sekurangnya 130 pertandingan. Semua pertandingan yang disiarkan ANTV kategorinya *bigmatch*.

Penggiat sepakbola di tanah air yang menggemari kompetisi *Djarum Indonesia Super League* (ISL) bakal dimanjakan oleh stasiun televisi ANTV dengan siaran langsung sebanyak 130 pertandingan. ANTV menyiarkan

pertandingan ISL demi memenuhi keinginan masyarakat sepakbola di tanah air yang selalu memantau perkembangan kompetisi *Djarum Indonesia Super League 2008/2009*. ANTV memakai konsep dua komentator, yaitu perpaduan antara wartawan senior dan mantan pemain sepakbola. Perpaduan tersebut akan saling melengkapi dimana sang wartawan kuat dalam data. Sedangkan mantan pemain kuat dari segi teknik.

Komentator yang menghadiri acara ISL memberikan komentatornya sebelum, ketika, hingga, dan setelah pertandingan. Dengan dibawakan oleh pembawa acara para komentator memakai bermacam gaya tuturan yang dapat membuat pemirsa televisi seolah-olah dapat merasakan atmosfer seperti yang terjadi di stadion. Tuturan yang tertuang dalam komentator sepakbola di dalamnya sangat kaya dengan bahasa kiasan. Misalkan tuturan komentator pada pertandingan Persela Lamongan melawan PSMS Medan terdapat bahasa kiasan seperti di bawah ini:

(1.a) Zaenal Arifin yang **memetik** gol ketiga Persela Lamongan. (ISL, 9/5'09, Persela vs PSMS)

Kata **memetik** pada contoh data (1.a) sering dipakai untuk mengumpulkan buah-buahan ataupun sayur-sayuran, namun dalam dunia sepakbola aktivitas memasukkan gol ke gawang lawan diibaratkan **memetik** gol. Dalam hal ini kata tersebut termasuk ke dalam kiasan "mengambil atau mengumpulkan dengan tangan".

Selanjutnya tuturan komentator pada pertandingan Persib Bandung melawan PKT Bontang terdapat pilihan kata sebagai berikut:

- (1.b) Sementara PKT Bontang tim yang sedang terluka dalam pertandingan terakhir di *derby* Kalimantan mereka harus takluk dari Persiba Balikpapan. Tetapi mereka juga ingin menunjukkan bahwa mereka juga mampu menaklukkan Persib Bandung di depan ribuan bobotok. Mereka mempunyai keinginan untuk beranjak naik dari peringkat ke 16 di Djarum Indonesia Super League. (ISL, 9/5'09, Persela vs PSMS)

Pada contoh data (1.b) di atas tampak tuturan yang memakai pilihan kata *derby* yang berasal dari serapan bahasa asing. Kata *derby* pada data (1.b) memiliki arti 'pertandingan yang dilakukan antara satu tim dengan tim lain yang memiliki *home base* dalam satu kota'. Dalam konteks di atas kata *derby* berarti pertandingan antara dua tim yang berasal dari Kalimantan. Selain kata *memetik* dan kata *derby*, masih banyak kiasan dan diksi yang dipakai oleh komentator sepakbola untuk menampilkan efek emotif dalam memberikan ulasannya ketika berjalan sebuah pertandingan yang disiarkan langsung di ANTV.

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan. Dari semua kata dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian.

Pemilihan kata bukanlah hanya memilih kata mana yang tepat, melainkan juga kata mana yang cocok. Cocok dalam hal ini berarti sesuai dengan konteks kata itu berada dan maknanya tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang diakui masyarakat pemakainya. Sebagai contoh kata *mati* bersinonim dengan *mampus*, *meninggal*, *wafat*, *gugur*, *tewas*, *berpulang*, dan

sebagainya. Akan tetapi, kata-kata tersebut tidak dapat bebas digunakan karena ada nilai rasa dan nuansa makna yang membedakannya. Tidak dapat dikatakan "kucing kesayanganku *wafat* tadi malam". Sebaliknya, kurang tepat pula dalam kalimat "menteri Fulan *mati* tadi malam, menurut Finoza (dalam Ika, 1993: 91).

Para komentator memberikan fakta, data-data tentang klub, hingga kualitas teknik dari para pemain yang bertanding. Dengan bahasa yang mengalir serta pilihan diksi yang menarik tersebut komentator bertujuan membuat pemirsa kagum, mengambil alih pimpinan acara, menjadi ikon/idol baru dalam dunia per-komentator-an, juga menguasai dunia per-komentator-an baik di Indonesia maupun di mancanegara.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada bahasa kiasan dan variasi diksi pada tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV (TKSISLA). Pertimbangan dipilihnya bahasa kiasan dan variasi diksi pada TKSISLA karena terdapat jumlah pertandingan yang cukup banyak disiarkan di ANTV sehingga data yang ditemukan cukup luas. Selain itu lebih banyak ditemukan bahan yang akan dikaji, yaitu bahasa kiasan. Adapun dalam bahasa kiasan dan variasi diksi pada TKSISLA hanya dibatasi pada tuturan-tuturan tertentu yang mengandung bahasa kiasan serta pilihan kata atau diksi yang beragam dalam TKSISLA. Penelitian ini mengambil ANTV karena stasiun ini

yang memiliki hak siar dari *Indonesia Super League 2008/2009*, yang menyiarkan 130 pertandingan dalam musim 2008/2009.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan bahasa kiasan pada tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV?
2. Bagaimana variasi diksi pada tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan bahasa kiasan pada tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV.
2. Mendeskripsikan variasi diksi pada tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV.

### **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan bahasa kiasan, serta variasi diksi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan kontribusi untuk pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perkembangan dan kajian bahasa, penelitian ini memberikan gambaran bahwa dalam suatu tuturan terdapat kekayaan kiasan dan diksi.
- b. Bagi pembelajaran bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berhubungan dengan bahasa kiasan dan variasi diksi.
- c. Bagi komentator sepakbola, penelitian dapat dijadikan acuan bahwa dalam memberikan komentatornya seorang komentator harus menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh pemirsa.
- d. Bagi pemirsa ANTV, penelitian ini memberikan informasi mengenai bahasa kiasan dan variasi diksi yang dipakai dalam tuturan komentator sepakbola *Indonesia Super League 2008/2009* di ANTV.